

**Kerjasama Bilateral tentang *Joint Crediting Mechanism* untuk  
Kemitraan Pertumbuhan Rendah Karbon antara Republik Indonesia dan Jepang**

1. Dalam rangka mewujudkan tujuan utama dari Pasal 2 Konvensi PBB mengenai Perubahan Iklim (untuk selanjutnya disebut sebagai "Konvensi") dan mencapai pembangunan berkelanjutan, serta melanjutkan upaya penanggulangan dampak perubahan iklim melalui kerjasama pasca tahun 2012, pihak Indonesia dan pihak Jepang (untuk selanjutnya disebut sebagai "kedua pihak") mendorong Kemitraan Pertumbuhan Rendah Karbon (*Low Carbon Growth Partnership*) sebagai berikut.
2. Kedua pihak melakukan konsultasi kebijakan secara erat di berbagai tingkat untuk mewujudkan kerjasama demi pertumbuhan rendah karbon di bawah naungan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dalam kerangka regional dan bilateral, termasuk Kemitraan Pertumbuhan Rendah Karbon di Asia Timur.
3. Dalam rangka peningkatan investasi dan pemanfaatan teknologi, produk, sistem, layanan, dan infrastruktur yang rendah karbon untuk mencapai pertumbuhan rendah karbon di Indonesia, kedua pihak membentuk *Joint Crediting Mechanism* (untuk selanjutnya disebut sebagai "JCM") dan menerapkannya sesuai dengan kerangka hukum dan peraturan yang berlaku di negara masing-masing.
4. Kedua pihak membentuk Komite Bersama (*Joint Committee*) untuk mengoperasikan JCM, yang beranggotakan perwakilan dari kedua pihak.
5. Komite Bersama mendapat arahan mengenai pelaksanaan JCM dari kementerian dan menteri-menteri yang terkait.
6. Komite Bersama menetapkan peraturan dan pedoman pelaksanaan JCM.
7. Kedua pihak saling mengakui bahwa kuota pengurangan atau penghapusan emisi gas rumah kaca yang telah diverifikasi dari proyek-proyek mitigasi dalam kerangka JCM dapat digunakan sebagai bagian dari upaya mitigasi gas rumah kaca sesuai dengan komitmen internasional masing-masing negara.
8. Kedua pihak memastikan metodologi yang kuat, transparansi, dan integritas terhadap lingkungan diterapkan oleh JCM dan menjaga agar pelaksanaan JCM sederhana dan praktis, untuk mendorong tindakan konkrit dalam pengurangan atau penghapusan emisi gas rumah kaca secara global.
9. Kedua pihak memastikan perhitungan ganda tidak terjadi dalam pengurangan atau penghapusan emisi gas rumah kaca, dengan tidak menggunakan proyek-proyek mitigasi yang telah terdaftar dalam JCM, untuk mekanisme mitigasi perubahan iklim internasional lainnya.

10. Kedua pihak bekerjasama dengan erat dalam memfasilitasi dukungan finansial, teknologi, dan pengembangan kapasitas yang diperlukan bagi pelaksanaan JCM.
11. JCM akan mengawali operasionalnya sebagai mekanisme jenis kredit karbon yang tidak diperdagangkan. Kedua pihak melanjutkan konsultasi untuk transisi menuju mekanisme jenis kredit karbon yang dapat diperdagangkan agar secepat mungkin memperoleh kesimpulan dari konsultasi tersebut.
12. Kedua pihak bertujuan untuk memberikan kontribusi yang nyata dalam mendukung upaya adaptasi di negara-negara berkembang melalui JCM pada saat mekanisme jenis kredit karbon yang dapat diperdagangkan mulai dilaksanakan.
13. Kemitraan ini berlaku sejak penandatanganan dokumen ini sampai dengan operasionalisasi suatu kerangka kerja internasional yang baru di bawah Konvensi. Kedua pihak dapat mempertimbangkan kemungkinan perpanjangan kemitraan sebelum berakhirnya periode kemitraan, dengan merujuk antara lain pada perkembangan negosiasi di bawah Konvensi.
14. Isi dari dokumen ini dapat diubah berdasarkan persetujuan tertulis di antara kedua pihak.

Ditandatangani dalam rangkap dua di Jakarta pada **26 Agustus** 2013 oleh pihak Indonesia dan di Tokyo pada **7 Agustus** 2013 oleh pihak Jepang, dalam Bahasa Indonesia, Jepang dan Inggris. Semua naskah memiliki nilai yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran naskah, maka naskah dalam Bahasa Inggris akan menjadi rujukan.

Untuk pihak Indonesia

Untuk pihak Jepang

**M. Hatta Rajasa**

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

**Fumio Kishida**

Menteri Luar Negeri

## **Bilateral Cooperation on the Joint Crediting Mechanism for the Low Carbon Growth Partnership between the Republic of Indonesia and Japan**

1. The Indonesian side and the Japanese side (hereinafter referred to as “both sides”), in pursuit of the ultimate objective of the United Nations Framework Convention on Climate Change (hereinafter referred to as the “Convention”) as stated in its Article 2 and of achieving sustainable development, and in order to continue to address climate change in cooperation beyond 2012, promote the Low Carbon Growth Partnership as follows.
2. Both sides hold close policy consultations at various levels for cooperation toward low carbon growth under the United Nations, at the regional and bilateral frameworks, including the East Asia Low Carbon Growth Partnership.
3. Both sides, in order to promote investment and deployment of low carbon technologies, products, systems, services and infrastructure to achieve low carbon growth in Indonesia, establish a Joint Crediting Mechanism (hereinafter referred to as the “JCM”) and implement it in accordance with the relevant domestic laws and regulations in force in respective countries.
4. Both sides establish the Joint Committee to operate the JCM, which consists of representatives from both sides.
5. The Joint Committee receives an appropriate guidance on the implementation of the JCM from the relevant ministries and ministers.
6. The Joint Committee decides rules and guidelines for the JCM.
7. Both sides mutually recognize that verified reductions or removals from the mitigation projects under the JCM can be used as a part of their own internationally pledged greenhouse gases mitigation efforts.
8. Both sides ensure the robust methodologies, transparency and the environmental integrity of the JCM and maintain the JCM simple and practical, to promote concrete actions for global greenhouse gases emissions reductions or removals.
9. Both sides ensure the avoidance of double counting on greenhouse gases emission reductions or removals by not using mitigation projects registered under the JCM for the purpose of other international climate mitigation mechanisms.
10. Both sides work in close cooperation to facilitate financial, technological and capacity building support necessary for the implementation of the JCM.

11. The JCM starts its operation as the non-tradable credit type mechanism. Both sides continue consultation for the transition to the tradable credit type mechanism and reach a conclusion of such consultation at the earliest possible timing.
12. Both sides aim for concrete contributions to assisting adaptation efforts of developing countries through the JCM upon the operationalization of its tradable credit type mechanism.
13. This partnership covers the period from the signing of this document until the operationalization of a new international framework under the Convention. Both sides consider possible extension of this partnership and reach a conclusion before its termination, taking into account, inter alia, the progress of negotiations under the Convention.
14. Any content of this document may be modified upon written mutual consent of both sides.

Signed in duplicate in Jakarta on **26<sup>th</sup> August** 2013 by the Indonesian side and in Tokyo on **7<sup>th</sup> August** 2013 by the Japanese side, in the Indonesian, Japanese and English languages. All texts have equal values. In case of any divergence of interpretation of the texts, the English text will be referred to.

For the Indonesian side

For the Japanese side

**M. Hatta Rajasa**

Coordinating Minister for Economic Affairs

**Fumio Kishida**

Minister for Foreign Affairs

インドネシア共和国と日本国との間の低炭素成長パートナーシップのための  
二国間クレジット制度に関する二国間協力

1. インドネシア側及び日本側（以下「双方」という。）は、気候変動に関する国際連合枠組条約（以下「条約」という。）第2条に言及される条約の究極的な目的及び持続可能な開発の達成を追求し、また2013年以降も協力して、引き続き気候変動に取り組むため、次のとおり低炭素成長パートナーシップを推進する。
2. 双方は、国際連合の下並びに東アジア低炭素成長パートナーシップを含めた、地域的及び二国間の枠組みでの低炭素成長に向けた協力のため、様々なレベルで緊密に政策協議を行う。
3. 双方は、インドネシアにおける低炭素成長を実現するための投資並びに低炭素技術、製品、システム、サービス及び社会基盤の普及を促進するため、二国間クレジット制度（以下「JCM」という。）を創設し、それぞれの国の関連する有効な国内法令に従ってJCMを実施する。
4. 双方は、JCMを運営するため、双方からの代表者から構成される合同委員会を設置する。
5. 合同委員会は、関係する省庁及び閣僚から、JCMの実施に関する適切な助言を受ける。
6. 合同委員会は、JCMに関する規則及び指針を決定する。
7. 双方は、JCMの下での緩和事業における認証された排出削減又は吸収量を、国際的に表明したそれぞれの温室効果ガス緩和努力の一部として使用できることを相互に認める。
8. 双方は、世界的な温室効果ガスの排出削減又は吸収に向けた具体的行動を促進するために、JCMの堅固な方法論、透明性及び環境十全性を確保するとともに、JCMを簡素で実用的なものとする。
9. 双方は、JCMの下で登録された緩和事業を、他の国際的な気候緩和制度の目的のために使用しないことによって、温室効果ガスの排出削減又は吸収量の二重計算の回避を確保する。
10. 双方は、JCMを実施していくために必要な資金、技術及び能力向上の支援の円滑化のため、緊密に協力する。

- 1 1. JCMは取引を行わないクレジット制度としてその運用を開始する。双方は、取引可能なクレジット制度への移行のための協議を継続し、可能な限り早い段階で当該協議の結論を得る。
- 1 2. 双方は、JCMの取引可能なクレジット制度の運用時に、JCMを通じ、途上国の適応努力の支援への具体的な貢献を目指す。
- 1 3. 本パートナーシップは、この文書が署名されてから、条約の下での新たな国際的な枠組みが運用されるまでの期間を対象とする。双方は、特に、条約の下での交渉の進展を踏まえつつ、本パートナーシップのあり得る延長につき検討し、本パートナーシップの期限までに結論を得る。
- 1 4. この文書の各内容は、双方の書面による相互の同意によって修正され得る。

インドネシア側によって、ジャカルタにおいて2013年 8 月 26 日、日本側によって、東京において2013年 8 月 7 日に、インドネシア語、日本語及び英語による本書2通に署名された。これらの文書は等しく価値を有する。解釈に相違がある場合には、英語が参照される。

インドネシア側を代表して

日本側を代表して

M. ハッタ・ラジャサ  
経済担当調整大臣

岸田文雄  
外務大臣